

BEAUTY PLAYGROUND 2025

Berikan Experience Baru untuk Anak Muda

YOGYA (KR) - Land of Beauty berkolaborasi bersama Paragon Corp Yogyakarta mengadakan acara Beauty Playground di VRTX Compound Space, Margotomo, Yogyakarta dari 14-16 Februari. Beauty Playgrounds merupakan kegiatan yang mengajak seluruh anak muda Yogyakarta untuk menajal langsung berbagai experience menarik seperti bazaar, workshop, beauty class, sesi olahraga, hingga penampilan musik.



KR-Istimewa

Managing Director Ambarrukmo Group Haris Susanto dalam acara Beauty Playground di VRTX Compound Space.

Margotomo, Sabtu (15/2). Haris mengatakan, Paragon Corp menaungi brand kosmetik ternama seperti Wardah, Make Over, Emi-na, Tavi, Kahf, dan Instat-perfect yang memiliki banyak koleksi produk tidak hanya make up. Tapi juga terdapat skincare, bodycare, serta haircare.

Keenam brand tersebut juga menyemarakkan Beauty Playground 2025 yang akan terbagi dalam beberapa tema. Hari pertama mengangkat tema 'Demure and Sweet' yang mengajak para

peserta untuk ikut workshop kecantikan dari Tavi dan juga fashion styling workshop dari Wardah, sekaligus dengan sesi photo-shoot. "Kalau untuk hari kedua Sabtu (15/2) ada banyak program yang bisa diikuti," paparnya.

Hari terakhir Beauty Playground, Minggu (16/2) diawali Flower Kiss Workshop dengan Instaperfect, The Colourverse Lip Lab oleh Wardah, Sesi Yoga 'Flow and Glow' bersama Labore, dan ditutup acara K-Pop Ground!.

(Ria)-d

WUJUDKAN LAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL

Dinas PMK Dukcapil DIY Jemput Bola Aktivasi IKD

YOGYA (KR) - Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Kalurahan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil (PMK Dukcapil) DIY tengah menggencarkan program layanan jemput bola aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) bagi pegawai instansi dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY.

IKD adalah aplikasi yang mawadahi adanya KTP digital yang ditargetkan bisa diaktivasi 30 persen dari seluruh total penduduk berstatus wajib e-KTP di DIY pada 2025.

Kepala Bidang (Kabid) Dukcapil Dinas PMK Dukcapil DIY Alexander Priyama mengungkapkan program IKD telah dicanangkan pemerintah sejak 2022 berdasarkan Permendagri No. 72 Tahun 2022 yang menyebutkan KTP bisa dalam bentuk e-KTP dan KTP digital. Proses sosialisasi penyelenggaraan IKD secara masif kepada masyarakat DIY sudah dilakukan baik oleh Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota maupun Provinsi mulai akhir 2023

hingga 2024.

"Sebenarnya prosesi sosialisasi sudah dilakukan secara masif sejak akhir 2023 hingga 2024. Awalnya hanya pegawai Dukcapil lalu dinaikkan sebagai pilot project sampai ke masyarakat di kabupaten/kota dan provinsi. Kita jemput bola dan masifkan lagi memberitahukan masyarakat, bahwa sekarang era KTP digital dalam IKD yang bisa dipakai bagi pelayanan publik," tutur Alex di Yogyakarta, Jumat (14/02).

Alex menyampaikan, pihaknya di tingkat provinsi juga melakukan hal yang sama bersama pemerintah kabupaten/kota mencoba

menuntaskan dulu proses aktivasi kepada pegawai di tingkat provinsi maupun kepada BUMD atau vertikal yang ada di level provinsi. Realisasi aktivasi IKD di DIY masih jauh dari target pusat. Pemerintah pusat sendiri menargetkan minimal 30 persen, dari seluruh total penduduk berstatus wajib e-KTP pada 2025.

Diketahui jumlah penduduk wajib e-KTP di DIY mencapai 2,89 juta, sedang yang aktivasi KTP digital baru sekitar 260 ribuan penduduk atau kurang dari 10 persen sehingga masih jauh dari target. Untuk itu, pihaknya menggencarkan program jemput bola aktivasi IKD secara masif karena realisasinya masih jauh dari harapan untuk mewujudkan pelayanan publik menuju ekosistem digital di lingkungan Pemda DIY.

"Bagi OPD atau instansi yang melakukan pelayanan publik akan lebih valid dan akurat menggunakan KTP

digital atau IKD. Layanan jemput bola aktivasi IKD di lingkungan Pemda DIY ini dilakukan hingga Maret 2025 dan menyusul bagi masyarakat umum nantinya," tandasnya.

Manfaat yang dapat diberikan negara kepada masyarakat terkait IKD yang paling utama adalah KTP digital dan untuk pelayanan publik ada fitur atau menu yang oleh penduduk untuk mengajukan permohonan kependudukan melalui IKD.

"Terkait dengan aktivitas yang kami lakukan bisa berdampak terhadap pelayanan publik sesuai dengan program pemerintah visi misinya terciptanya pelayanan publik berbasis digital untuk dicoba dikembangkan. Kami itu pada tataran menyiapkan ekosistem dalam hal pemenuhan hak penduduk untuk mendapatkan KTP digital sehingga masih banyak yang perlu dilakukan," terangnya.

(Ira)-d

KOORDINATOR ISMAHI DIY

Tolak Revisi UU Kejaksaan dan KUHP



KR-Istimewa

Diskusi publik soal revisi UU Kejaksaan dan KUHP.

YOGYA (KR) - Koordinator Ikatan Mahasiswa Hukum Senat Indonesia (ISMAHI) Wilayah DIY bersama elemen mahasiswa hukum dari berbagai kampus se-Yogyakarta menggelar diskusi publik bertema 'Peran Mahasiswa dalam Memelihara Sistem Hukum di Indonesia, Menyampaikan Revisi UU Kejaksaan dan

KUHAP' di Taman Langit Resto Yogyakarta, Jumat (14/2). Diskusi ini dilakukan merespons adanya revisi UU Kejaksaan dan KUHP yang dinilai kontroversial.

Egidius Ronikung selaku Koordinator Wilayah (Korwil) ISMAHI Wilayah DIY yang menginisiasi kegiatan ini menuturkan revisi UU

tersebut sangat berindikasi pada pelemanan sistem hukum di Indonesia.

"Kami selaku mahasiswa hukum yang tergabung dalam ISMAHI sangat menolak revisi UU Kejaksaan tersebut dikarenakan akan memicu penyalahgunaan kekuasaan, dalam hal ini Kejaksaan Agung semakin powerful dengan kewenangannya," ujarnya.

Menurut Ronikung, revisi UU Kejaksaan dan KUHP justru mencoba untuk memperkuat kewenangan lembaga tertentu saja. Sebab kejaksaan akan diberikan kewenangan penuh dalam perkara pidana melalui asas Dominus Litis (pengendali perkara).

(Dev)-d

SHELL ECO MARATHON ASIA-PASIFIC & THE MIDDLE EAST Garuda UNY Raih Posisi Kedua dan Ketiga

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mencetak sejarah gemilang di ajang Shell Eco Marathon Asia-Pacific and the Middle East 2025 di Qatar. Dalam lomba kendaraan yang paling efisien dalam penggunaan energi yang berlangsung di Lusail International Circuit, Doha, Qatar tersebut, tim 'Garuda UNY' berhasil meraih Juara 2 Regional Championship dan Juara 3 Milleage dalam kategori Battery Electric (BE) Urban Concept.

Dalam kompetisi bergengsi yang diikuti oleh 16 negara di Asia Pasifik dan Timur Tengah tersebut, kategori Regional Championship merupakan ajang yang paling bergengsi pada kompetisi Shell Eco Marathon. Seluruh tim yang meraih



KR-Dok. UNY

Tim Garuda UNY saat tampil di ajang Shell Eco Marathon Asia-Pacific and the Middle East 2025 di Qatar.

podium satu sampai tiga dari semua kategori urban concept akan diadu untuk mendapatkan posisi terdepan. Tidak hanya beradu kecepatan saja, namun mereka juga harus mengatur strategi karena bahan bakar yang mereka miliki

terbatas.

Dari 9 tim yang seharusnya mengikuti kompetisi ini, namun hanya 5 tim yang berhasil masuk kualifikasi dan semua merupakan perguruan tinggi dari Indonesia. Tim Garuda UNY bersaing ketat dengan

4 perguruan tinggi yaitu Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Universitas Udayana, Universitas Brwija, dan Universitas Diponegoro. Tim Garuda UNY dengan mobil 'Anak Lanang' yang dipimpin Arvin Maulana Hafizh sebagai ketua, berhasil menempati peringkat ketiga milleage dalam kategori Battery Electric (BE) Urban Concept.

Shell Eco Marathon 2025 diikuti oleh 61 tim dari berbagai universitas dan institusi pendidikan tinggi di Asia Pasifik dan Timur Tengah.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNY, Prof Soni Nopembri, Sabtu (15/2) menyampaikan rasa bangga atas pencapaian ini.

(Hit)-d

HUT KE-79 SMPN 1 SLEMAN BERLANGSUNG MERIAH Luncurkan Tumitlangkung Hingga Wayang Kulit

SLEMAN (KR) - Peringatan ulang tahun ke-79 SMP Negeri 1 Sleman dilaksanakan secara meriah. Sejumlah kegiatan digelar di lingkungan sekolah. Acara dimulai dengan penguatan 'Tumitlangkung' yang dihadiri Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, sekaligus peluncuran Podcast Infinity, kemudian jalan sehat dan ditutup pagelaran wayang kulit pada Sabtu (15/2).



KR - Widyo Suprayogi

Wabup Sleman Danang Maharsa, Kepala SMP N 1 Sleman dan sejumlah pejabat melepaskan percutut.

sihan yang dilakukan selama tujuh menit setiap hari.

"Kegiatan ini dimaksudkan juga sebagai infak waktu selama tujuh menit untuk merawat kelas dan lingkungan sekolah," tutur Kepala SMPN 1 Sleman, Agus Istiyadi SpD MPd.

Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa mengapresiasi langkah yang dilakukan SMP N 1 Sleman.

"Saya mengapresiasi program Tumitlangkung yang diinisiasi sekolah ini, karena selaras dengan program yang sedang dilaksanakan Pemkab Sleman dalam mengatasi sampah," tuturnya seraya menambahkan program ini membantu pemerintah untuk menciptakan sekolah yang bersih, asri dan menjaga ekosistem lingkungan.

(Ogi)-d

LSP UMY Terbaik dalam Rakernas PLSP PTMA

BANTUL (KR) - Lembaga Sertifikasi Profesi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LSP UMY) meraih penghargaan Sistem Informasi dan Sosial Media Terbaik pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) II Perkumpulan Lembaga Sertifikasi Profesi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PLSP PTMA) Kertanegara di Yogyakarta.

Kepala LSP UMY Dr Filosa Gita Sukmono, Sabtu (15/2) menyampaikan kepeda media lewat daring dari Makassar. Menurutnya, tampilan sosial media LSP UMY cukup aktif dan di-

namis. LSP UMY juga sering membagikan informasinya melalui website sehingga ketika mencari di laman internet akan muncul paling atas. LSP UMY sebagai lembaga yang menyediakan sertifikasi, terus berkomitmen dan mendukung mahasiswanya agar berkompeten di bidangnya.

Penghargaan yang diperoleh LSP UMY ini menjadi bukti bahwa informasi yang disebarluaskan di media sosial LSP UMY merupakan informasi yang jelas kepada pihak internal maupun eksternal UMY. Menurutnya, salah satu strategi yang dilakukan ialah melalui rencana pengungkapan konten pada laman LSP UMY yang menjadi pusat informasi bagi civitas academia agar lebih pa-



KR-Istimewa

LSP UMY terima penghargaan Sistem Informasi dan Media Sosial Terbaik.

ham mengenai LSP dan sertifikasi.

"Kami memiliki content planner. Sehingga informasi yang kami bagikan di media sosial itu bisa kami susun dan atur dengan baik, agar informasi terkait sertifikasi di LSP UMY juga bisa tersampaikan dengan baik kepada khalayak.

(Fsy)-d



Stara Asrita

Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

PEMERINTAH saat ini tengah fokus pada program Makan Bergizi Gratis sebagai langkah strategis pemenuhan gizi dan penguatan karakter anak bangsa. Dikutip dari laman resmi Kementerian

Sekretariat Negara Presiden Prabowo Subianto memerintahkan agar program tersebut mulai diterapkan sejak awal Januari 2025. Pasalnya Presiden Prabowo melihat urgensi permasalahan stunting dan gizi buruk anak. Makan bergizi gratis akan diberikan ke sekolah-sekolah dari tingkat dasar hingga menengah dengan bekerja sama petani, peternak atau nelayan lokal. Harapannya dapat juga mendorong keterlibatan UMKM di setiap daerah di Indonesia.

Selain anak-anak yang bersekolah, program makan bergizi gratis juga menasar kategori lain. Menurut Peraturan

Presiden (Perpres) Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional penerima makan bergizi gratis yaitu peserta didik atau pelajar dari PAUD hingga SMA baik negeri maupun swasta, balita atau anak usia di bawah lima tahun, ibu hamil dan ibu menyusui. Skema penyaluran makan bergizi gratis adalah untuk pelajar akan dibagikan di sekolah masing-masing sedangkan untuk ibu hamil, ibu menyusui dan balita akan diberikan melalui Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

Di tengah pelaksanaan program makan bergizi gratis yang masih awal, sudah terjadi banyak kontroversi di kalangan

penerima maupun pelaksana. Dilansir dari laman cnnindonesia.com, beberapa masalah terjadi di masyarakat saat menerima makan bergizi gratis. Contohnya, ada aduan masyarakat yang tertipu oleh oknum yang mengatasnamakan Badan Gizi Nasional dengan meminta sejumlah uang ke pengusaha catering. Katanya uang tersebut untuk pelaksanaan makan bergizi gratis. Pada akhirnya Badan Gizi Nasional melakukan klarifikasi bahwa pemenang tender akan diumumkan secara resmi untuk mengelola makan bergizi gratis.

Menurut Badan Gizi

Nasional, Dadan Hindayana untuk menjadi mitra program makan bergizi gratis ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi perorangan ataupun lembaga. Pertama, harus memiliki status hukum yang jelas, berbadan hukum atau mempunyai rekomendasi resmi dari lembaga terpercaya. Kedua, calon mitra diharapkan dapat berkontribusi dalam pendanaan, dukungan fasilitas ataupun sumber daya manusia secara konsisten. Ketiga, calon mitra harus mempunyai misi yang sejalan dengan Badan Gizi Nasional yaitu membuat masyarakat sehat dengan makan makanan bergizi.

mitra harus memberikan informasi secara detil tentang area operasi, target penerima program misalnya sekolah atau pondok pesantren.

Diceritakan di laman bbc.com, Seorang pengusaha makanan di Tangerang Selatan membagikan pengalaman saat ditawari mengelola makan bergizi gratis dari koleganya. Dirinya harus menyediakan 3.000 hingga 3.500 porsi makanan sesuai jadwal yang ditetapkan. Pengusaha tersebut sebenarnya ingin bekerja sama dengan pemilik catering lainnya karena jumlahnya yang sangat banyak bila dikerjakan sendiri. Jika

disetujui Badan Gizi Nasional, akan ada tes makanan dan tanda tangan kontrak. Namun pada akhirnya sang pengusaha mengurungkan niatnya untuk ikut andil dalam program makan bergizi karena dia harus mengeluarkan modal sendiri dulu untuk membeli bahan baku, memasak, mengemas, menggaji karyawan hingga mendistribusikan ke sekolah yang dituju. Kedepan masih perlu pembenahan terhadap program tersebut agar tepat sasaran dan hasilnya maksimal. ***

Makan Bergizi Gratis untuk Siapa?

